

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai pendapat ibu bekerja dalam mencegah *gadget freak* pada anak usia prasekolah dalam aspek keterampilan sosial serta aspek pengawasan dan pendampingan pada anak usia prasekolah. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kesetujuan ibu bekerja mengenai upaya mencegah *gadget freak* berdasarkan instrumen penelitian dan analisis data yang diolah menggunakan metode statistik.

3.2 Responden dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan kantor PEMDA Kabupaten Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua (ibu) yang bekerja di kantor PEMDA (Pemerintahan Daerah) Kabupaten Bandung. Alasan peneliti melakukan penelitian di PEMDA Kabupaten Bandung karena saat peneliti melakukan praktek industri, banyak ibu bekerja yang memiliki anak usia prasekolah. Selain itu, lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih mudah. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian di lingkungan Kantor PEMDA
Kabupaten Bandung**

No.	Kantor/Dinas	Jumlah Pegawai	Pegawai Perempuan
1.	Dinas Sosial	52 orang	26 orang
2.	Dinas Koperasi	44 orang	14 orang
3.	Dinas Pariwisata dan Budaya	45 orang	17 orang
4.	Dinas Perpustakaan dan Arsip	62 orang	24 orang
5.	Kantor Komunikasi dan Informatika	56 orang	20 orang
6.	Kantor Badan Pendapatan Daerah	100 orang	21 orang
Total Populasi			122 orang

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada ciri-ciri atau kriteria populasi tertentu yang sudah ditentukan, pada penelitian ini kriterianya yaitu ibu bekerja yang mempunyai anak dengan rentang usia 3-5 tahun. Dalam penelitian ini, terdapat 44 responden dari total populasi (122 responden) yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Tabel 3.2 Jumlah Responden di lingkungan Kantor PEMDA Kabupaten Bandung

No.	Kantor/Dinas	Pegawai Perempuan	Jumlah Ibu yang memiliki anak usia 3-5 thn
1.	Dinas Sosial	26	10
2.	Dinas Koperasi	14	2
3.	Dinas Pariwisata dan Budaya	17	6
4.	Dinas Perpustakaan dan Arsip	24	10
5.	Kantor Komunikasi dan Informatika	20	7
6.	Kantor Badan Pendapatan Daerah	21	9
Total Populasi		122	44

Sumber : Ibu bekerja pada tiap kantor dan dinas yang disebutkan melalui media percakapan *online*.

Di Dinas Sosial terdapat 1 orang ibu yang memiliki anak usia 3 tahun, 4 orang ibu yang memiliki anak usia 4 tahun, dan 5 orang ibu yang memiliki anak usia 5 tahun. Di Dinas Koperasi terdapat 1 orang ibu yang memiliki anak usia 3 tahun, 1 orang ibu yang memiliki anak usia 4 tahun. Di Dinas Pariwisata dan Budaya terdapat 3 orang ibu yang memiliki anak usia 3 tahun, 1 orang ibu yang memiliki anak usia 4 tahun, dan 2 orang ibu yang memiliki anak usia 5 tahun. Di Dinas Perpustakaan dan Arsip terdapat 5 orang ibu yang memiliki anak usia 3 tahun, 2 orang ibu yang memiliki anak usia 4 tahun, dan 3 orang ibu yang memiliki anak usia 5 tahun. Di Kantor Komunikasi dan Informatika terdapat 2 orang ibu yang memiliki anak usia 3 tahun, 4 orang ibu yang memiliki anak usia 4 tahun, dan 1 orang ibu yang memiliki anak usia 5 tahun. Dan di Kantor Badan Pendapatan

Daerah terdapat 5 orang ibu yang memiliki anak usia 3 tahun, 1 orang ibu yang memiliki anak usia 4 tahun, dan 3 orang ibu yang memiliki anak usia 5 tahun.

3.3 Instrumen dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket pernyataan tertutup dalam format *google form (online)* mengenai pendapat ibu bekerja dalam mencegah *gadget freak* pada anak usia prasekolah. Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dengan cara memberikan responden berbagai macam pertanyaan atau pernyataan tertulis dimana responden akan memberikan jawaban.

Dalam angket tertutup, responden diberikan pilihan jawaban terbatas yang sesuai dengan dirinya dan pengerjaan dilakukan secara individu. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah *skala Guttman* (kuesioner angket) dengan instrumen berbentuk *checklist*. *Skala Guttman* merupakan skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas atas pernyataan yang diajukan. Interval jawaban dalam skala gutmaan hanya ada dua, yaitu setuju dan tidak setuju (Djali, 2008. hal. 28). Prosedur dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara pada beberapa ibu bekerja yang memiliki anak usia prasekolah
 - b. Melakukan studi literatur dengan mencari referensi dari berbagai jurnal, buku, ataupun modul sebagai sumber data terkait penelitian yang dilakukan
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan penyusunan instrumen penelitian berupa angket (*google form*)
 - b. Melakukan penyebaran angket (*google form*) melalui media komunikasi *online (Whatsapp grup)* untuk pengumpulan data
 - c. Menganalisis data yang sudah diperoleh dari angket
3. Tahap Akhir
 - a. Membuat kesimpulan dari hasil analisis data
 - b. Membuat laporan penelitian

3.4 Analisis Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Menyusun Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen dalam angket ini adalah untuk memperoleh data mengenai pendapat ibu bekerja dalam mencegah masalah *gadget freak* pada anak usia prasekolah. Sistem penilaian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Skala Guttman* agar penelitian memperoleh data yang lebih konsisten dengan alternatif jawaban setuju dan tidak setuju dalam bentuk angket *online (google form)*.

Tabel 3.3 Skor Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Setuju	1	0
Tidak Setuju	0	1

2. Penyebaran Instrumen Penelitian

Penyebaran instrumen penelitian dilakukan peneliti dengan memberikan 34 pernyataan yang berkaitan dengan pendapat ibu bekerja dalam mencegah *gadget freak* pada anak usia prasekolah melalui *google form*. Angket dikerjakan secara individu dengan menandai jawaban yang paling sesuai dengan responden.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

a. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan melalui pengumpulan angket yang telah disebar melalui *Whatsapp* Grup dengan format *google form* yang telah diisi oleh ibu bekerja. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden pada setiap pernyataan.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses pemasukan data hasil penelitian di lapangan ke dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk mempermudah analisis data sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dari jawaban responden. Dalam penelitian ini, responden hanya dapat memilih satu jawaban dari lima pilihan jawaban sehingga jumlah responden (n) akan seimbang dengan jumlah frekuensi jawaban (f).

c. Persentase Data

Persentase data dihitung dari jawaban yang diberikan responden dengan menggunakan rumus persentase data menurut Sugiyono (2012).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- p = Persentase
f = Frekuensi dari setiap jawaban responden
n = Jumlah responden
100% = Bilangan tetap

d. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini bersumber dari jawaban responden atas pernyataan-pernyataan pada instrumen penelitian dimana responden memiliki pilihan jawaban yang terbatas, yaitu satu jawaban dari lima pilihan jawaban. Penafsiran data bertujuan untuk memperoleh bayangan dari jawaban atas pernyataan yang diajukan.

Tabel 3.4 Persentase Hasil Penelitian

Persentase	Kriteria
100%	Seluruhnya
76-99%	Sebagian besar
51-75%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
26-49%	Kurang dari setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak seorangpun

Sumber: Ali (2013)